BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap struktur modal. Variabel independen yang digunakan yaitu kualifikasi direktur, komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusi, dan kepemilikan manajerial. Sedangkan variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualifikasi direktur berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal (H_1 tidak terbukti). Hasil signifikan negatif bisa terjadi karena di luar beberapa ambang pendidikan tinggi, perbedaan tingkat pendidikan tidak terlalu menampilkan banyak perbedaan dalam kinerja perusahaan (Srivastava and Lee, 2008).

Proporsi dewan komisaris independen pada suatu perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal (H_2 terbukti). Hal ini konsisten dengan hipotesis yang dibuat. Komposisi dewan komisaris independen yang banyak dalam sebuah perusahaan, maka dapat lebih aktif memonitor atau mengamati tindakan manajemen sehingga dapat mendorong manajemen untuk meningkatkan utang yang dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Skeikh dan Wang, 2012).

Novitasari Mashuri, Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

Ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan negatif terhadap struktur modal. Semakin kecil ukuran dewan direksi yang disebabkan oleh lemahnya *corporate governance,* harus menggunakan jumlah hutang yang lebih banyak (H_3 terbukti).

Variabel independen lainnya seperti kepemilikan institusi menunjukkan adanya signifikan positif terhadap struktur modal (H_4 terbukti). Semakin besar porsi investor institusional maka tingkat hutang semakin tinggi.

Untuk kepemilikan manajerial, hasilnya menunjukkan tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yang diteliti yaitu struktur modal (H_5 tidak terbukti). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wellalage dan Locke (2012), Bokpin dan Arko (2009), Rehman *et al*. (2010), dan Iturriaga dan Sanz (2012). Hasil yang tidak signifikansi dapat terjadi karena terdapat variasi antara saham yang memiliki pemegang saham manajerial di perusahaan Indonesia. Terdapat perusahaan yang sama sekali tidak memiliki pemegang saham manajerial dan ada yang kepemilikannya tergolong banyak dari total saham yang beredar.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mempublikasi data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut

Novitasari Mashuri, Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

lima tahun dari tahun 2010-2014 sehingga data tidak dapat ditemukan dan mengakibatkan jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.

2. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3 Rekomendasi

1. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel pengamatan dengan melakukan perbandingan dua negara.
2. Memperpanjang horizon waktu penelitian (lebih dari lima tahun) agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.

Novitasari Mashuri, Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016